

## ABSTRAK

WHO mengatakan hampir 4 juta orang meninggal akibat ISPA setiap tahun, 98%-nya disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan bawah. Tingkat mortalitas sangat tinggi pada bayi, anak-anak, dan lanjut usia. Usia balita ini usia yang rentan terkena penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Salah satu masalah kesehatan yang dihadapi adalah masalah ISPA. ISPA merupakan infeksi saluran pernapasan yang diakibatkan oleh virus dan bakteri dengan gejala batuk atau sukar bernapas disertai demam dengan atau tanpa gejala lainnya seperti pilek, sakit tenggorokan atau nyeri telan, penyakit infeksi ini menyerang saluran pernapasan atas dan bawah atau salah satunya. ISPA terbagi menjadi 3 bagian yaitu Pneumonia Berat, Pneumonia dan Batuk Bukan Pneumonia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian penyakit ISPA pada balita di Puskesmas Pasirkaliki, penelitian ini merupakan penelitian *survey deskriptif* secara kuantitatif dengan metode *retrospektive*. Sample penelitian ini berjumlah 74 responden menggunakan teknik *simple random sampling* Pengumpulan data menggunakan catatan rekam medik serta analisa data menggunakan distribusi frekuensi sehingga didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan 0% balita terkena penyakit Pneumonia Berat, 40,5%% balita terkena Pneumonia, 59,5% balita terkena penyakit Batuk Bukan Pneumoia. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk memberikan konseling terkait penyakit ISPA agar tidak terjadi penyakit berulang.

Kata Kunci : Balita, Infeksi Saluran Pernapasan Akut, Pneumonia

Daftar Pustaka : 21 (2002-2015)